

ABSTRAK

LAILI FAHLIA HARAHAHAP, NIM. 1103111035. Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pelajaran IPA Materi Pokok Sifat-Sifat Cahaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 101777 Saentis T.A. 2013/2014.

Kata Kunci: Metode eksperimen, Hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya di kelas V SDN 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menerapkan metode eksperimen dalam pelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 101777 Saentis T.A. 2013/2014?”. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya dengan melakukan penelitian kepada siswa kelas V SDN 101777 Saentis Semester Genap T.A. 2013/2014 dan hanya difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas V SDN 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 41 orang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPA, yaitu pada materi sifat-sifat cahaya dengan metode eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain Arikunto. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan test kepada siswa yaitu pre test, post test siklus I dan siklus II serta lembar observasi untuk menilai sikap siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hasil penelitian ini tampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada pre test, nilai rata-rata siswa adalah 37,15 kemudian meningkat pada post test siklus I menjadi 78,54 dan meningkat lagi pada post test siklus II yaitu 89,80. Dan untuk persentase ketuntasan klasikal siswa adalah 2,44% pada pre test, 78,05% pada siklus I dan 95,12% pada siklus II. Dengan hasil belajar siswa yang meningkat maka penelitian ini dikatakan berhasil karena hasil belajar tersebut telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah serta persentase ketuntasan klasikal yang dicapai siswa berada pada kriteria yang sangat tinggi.

